
**PENDAMPINGAN EKTRAKURIKULER KIR MELALUI PENGGUNAAN
ASESMEN AUTENTIK BERBASIS MINI-RISET**¹Ina Setiawati, ²Rahma Widiantie, ³Handayani, ⁴Elsa Chintya, ⁵Nanda Wildani^{1,2,3,4}Universitas Kuninganemail: ¹ina.setiawati@uniku.ac.id, ²rahma.widiantie@uniku.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan di era modern menuntut perkembangan kompetensi siswa di luar mata pelajaran inti. Salah satu upaya untuk mencapai hal ini yaitu ekstrakurikuler, khususnya kelompok ilmiah Remaja (KIR). KIR memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan penelitian, pemecahan masalah, dan kreativitas mereka. Untuk memaksimalkan manfaat dari kegiatan ini, diperlukan pendampingan KIR yang efektif dan penggunaan asesmen autentik berbasis mini riset dapat membantu memudahkan pendampingan KIR mencapai tujuannya. Metode Pendampingan KIR meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pendampingan KIR diantaranya membantu memfasilitasi siswa untuk menambah wawasan secara akademis dan keterampilan menulis karya ilmiah, 60% siswa sudah mampu membuat rancangan mini riset dengan baik, namun 80 % siswa menyatakan bahwa para siswa masih mengalami kendala dalam hal waktu mengerjakan mini riset tersebut.

Kata Kunci :KIR, Mini Riset,
Asesmen
Autentik.

ABSTRACT

Education in the modern era demands the development of student competencies beyond the core subjects. One of the efforts to achieve this is extracurricular, especially the Adolescent Scientific Group (KIR). KIR provides students with opportunities to develop their research, problem-solving, and creativity skills. To maximize the benefits of this activity, effective KIR assistance is needed and the use of mini-research-based authentic assessments can help facilitate KIR assistance in achieving its goals. The KIR Assistance Method includes the stages of planning, implementation, and evaluation. The results of KIR's mentoring activities include helping to facilitate students to add insight academically and scientific paper writing skills, 60% of students have been able to make mini-research designs well, but 80% of students stated that students still experience problems in terms of time to do the mini research.

Keywords:KIR, Mini-
Research,
Authentic
Assessments

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan kita terus berubah dan berkembang dengan cepat, ditandai dengan perubahan dalam teknologi, ekonomi, dan komunikasi yang telah mengubah cara kita bekerja, berinteraksi, dan berpikir. Keterampilan berpikir memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan siswa di era globalisasi. Keterampilan berpikir yang sangat relevan dibutuhkan siswa diantaranya; keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi efektif, berkolaborasi, serta mengelola diri sendiri. Dengan mengembangkan keterampilan ini, siswa akan lebih siap menghadapi perubahan dalam dunia nyata (Mike, 2022). Salah satu program yang dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikirnya adalah kegiatan Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR). Pembelajaran melalui KIR ini mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, evaluasi, dan pemecahan masalah. Ini membantu siswa mengembangkan pola pikir yang lebih mendalam dan kritis. Ekstrakurikuler Kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) merupakan salah satu bagian penting dari pendidikan yang membantu siswa mengembangkan keterampilan dan keahlian inti seperti berpikir kritis, berkomunikasi efektif, berkolaborasi, serta mengelola diri sendiri. Keterampilan ini tidak hanya diperlukan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam dunia kerja, sehingga KIR seharusnya dapat menjadi ekstrakurikuler yang wajib bagi siswa (Syam et al., 2021).

Pentingnya Pengelolaan yang bagi dalam Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah untuk menjamin kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif sehingga dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler serta keberhasilan pendidikan secara luas. Pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan KIR bagi Guru pembimbing KIR dan siswa sebagai Subjek yang melakukan aktivitas dalam KIR guna menjamin pelaksanaan KIR yang optimal dan menghasilkan karya - karya siswa yang inovatif

dan unggul. Pendampingan yang diberikan dalam bentuk bimbingan juga pendampingan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler KIR yang melibatkan asesmen autentik berbasis mini riset. Pendampingan yang tepat, memberi peluang bagi Guru dan Siswa dapat mencapai hasil ekstrakurikuler KIR yang diharapkan. Dengan memberikan pendampingan yang baik dalam ekstrakurikuler KIR melalui asesmen autentik berbasis mini riset, dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ini akan membantu siswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia nyata setelah mereka lulus. Penerapan Autentik asesmen berbasis Mini riset dalam KIR menghendaki siswa menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari siswa dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya Ketika mereka melakukan mini riset dalam KIR (Setiawati et al., 2022).

Pembinaan KIR akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yaitu kemampuan untuk menganalisis informasi, membuat keputusan yang baik, dan memecahkan masalah. Ini adalah keterampilan yang diperlukan dalam hampir setiap aspek kehidupan. Siswa yang terampil dalam KIR memiliki keunggulan kompetitif dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Mereka lebih mampu bersaing dalam seleksi perguruan tinggi dan pasar kerja yang kompetitif. Siswa yang terampil dalam KIR juga lebih cenderung menjadi warga yang aktif dan berkontribusi dalam masyarakat. Mereka dapat berperan dalam memecahkan masalah sosial, mengadvokasi perubahan positif, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan komunitas (Husamah et al., 2022).

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan pendampingan KIR yang dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya;

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan Koodinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing Ekstrakurikuler di SMAN 1 Luragung
- 2) Melakukan Perekrutan beberapa siswa dari tiap tingkat/ kelas yang ada di SMAN 1 luragung
- 3) Memilih dan Menunjuk 1 Guru pembimbing KIR
- 4) Membuat group WA kelompok KIR dengan pesertanya siswa, guru pembimbing, tim PkM.
- 5) Membentuk Kelompok KIR di SMAN 1 Luragung dengan dosen pendamping dan tim mahasiswa pendamping KIR

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan materi pembinaan KIR kepada kelompok KIR di SMAN 1 Luragung tentang “Mini Riset”. Kegiatan penyampaian materi menggunakan metode ceramah, presentasi dan tanya jawab
- 2) Memperkenalkan beberapa contoh karya hasil mini riset yang dapat diteliti dan dibuat oleh siswa kelompok KIR
- 3) Melakukan perancangan mini riset dengan berbantu instrument autentik asesmen berbasis mini riset. Perancangan mini riset diawali dengan menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan riset yang meliputi; penentuan tema/ judul, alat & bahan, cara kerja, sumber referensi, serta Menyusun jadwal kegiatan
- 4) Melakukan praktek kerja mini riset sesuai dengan perancangan mini riset sebelumnya
- 5) Melakukan analisis /pengolahan data hasil mini riset
- 6) Melakukan pelaporan dengan membuat karya tulis ilmiah ataupun artikel penelitian

c. Tahap Pelaporan dan Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada saat akhir kegiatan PkM dilaksanakan berupa angket perseorangan dan pemeriksaan laporan mini riset berkelompok sesuai dengan tema/ judul yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan KeIompok Ilmiah Remaja (KIR) diawali dengan tahap perencanaan. Pada tahap awal ini, tim melakukan koodinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing Ekstrakurikuler di SMAN 1 Luragung. Koordinasi ini dilaksanakan dalam rangka menjelaskan tujuan pembinaan KIR, dimana Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa dapat

melakukan kegiatan eksplorasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan kajian ilmiah yang berhubungan dengan berbagai fenomena dan permasalahan di sekitar yang selanjutnya dapat menjadi dasar dan pijakan untuk menghasilkan berbagai karya inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Kurniawati et al., 2018). Tujuan yang dapat diperoleh siswa yang tergabung dalam KIR adalah pengembangan sikap ilmiah, kejujuran, serta kepekaan yang tinggi dengan memecahkan permasalahan metode yang sistematis, objektif, rasional dan sesuai prosedur sehingga siswa dapat mengembangkan kompetensi dirinya (Ilman, 2019). Kepala Sekolah SMAN 1 Luragung menyambut dengan baik dengan kegiatan pembimbingan KIR tersebut, Kepala Sekolah berpendapat bahwa KIR akan dapat melatih keterampilan literasi serta meningkatkan prestasi pada siswa di SMAN 1 Luragung kedepannya.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala SMAN 1 Luragung

Dalam perencanaan pendampingan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja hal-hal yang direncanakan diantaranya SDM meliputi; peserta, guru pembimbing, target yang ingin dicapai, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan. Setelah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah selanjutnya melakukan perekrutan guna menyediakan SDM dalam KIR itu sendiri. Peserta KIR terdiri dari beberapa tingkat/ kelas yang berbeda di SMAN 1 luragung serta dipilih 1 guru pembimbing KIR oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Luragung. Heterogenitas dalam KIR penting, dengan memiliki anggota dari berbagai kelas atau tingkat, kelompok Ilmiah Remaja akan memiliki beragam latar belakang, pengalaman, dan pandangan. Hal ini dapat membuka jendela untuk melihat masalah atau topik dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Keanekaragaman perspektif ini dapat memperkaya pemahaman kelompok dan menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan holistik (Tampubolon, 2020). Pada saat kelompok KIR sudah terbentuk, secara teknis membuat WA group kelompok KIR dengan pesertanya siswa, guru pembimbing, tim PkM. Pembuatan WA group ini akan membantu setiap anggota kelompok KIR dalam berkomunikasi dan berkoordinasi terkait aktivitas perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi dalam KIR. Tahap Perencanaan pada pendampingan ekstrakurikuler KIR ini merupakan adalah kegiatan rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, rencana kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tahap perencanaan yang matang akan membantu terlaksanakannya tahap pelaksanaan serta evaluasi pendampingan KIR kedepannya (Fashi Hatul Lisaniyah, 2020).

Tahap kedua dari pendampingan KIR ini adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini terlaksana 4 x pertemuan dalam 1 bulan. Pertemuan pertama, tim PkM Memberikan materi pembinaan KIR kepada kelompok KIR di SMAN 1 Luragung tentang “Mini Riset” yang dilengkapi dengan instrument autentik asesmen berbasis mini riset. Asesmen Autentik berbasis mini riset ini akan membantu tim KIR dalam memantau perkembangan riset timnya. Kegiatan penyampaian materi ini dilaksanakan melalui metode ceramah, presentasi dan tanya jawab. Selain penyampaian materi, tim juga memperkenalkan beberapa contoh karya hasil mini riset yang dapat diteliti dan dibuat oleh siswa kelompok KIR. Pertemuan kedua tim PkM membantu peserta KIR dalam melakukan perancangan mini riset dengan berbantu instrument autentik asesmen berbasis mini riset. Perancangan mini riset diawali dengan menentukan pertanyaan

mendasar, mendesain riset yang meliputi; penentuan tema/ judul, alat & bahan, cara kerja, sumber referensi, serta menyusun jadwal kegiatan/ riset. Tim PkM melakukan pembimbingan dalam menentukan sumber referensi yang tepat yang dapat menjadi rujukan riset kelompok KIR. Siswa dilatih untuk mencari artikel jurnal ilmiah sebagai sumber referensi melalui laman *academic database* online seperti google scholar, garuda, eric, scopus, springer link dll, serta belajar bagaimana menganalisis isi dari jurnal/ artikel ilmiah tersebut. Siswa yang dibiasakan melakukan analisis artikel akan melatih kemampuan literasi informasi. Siswa yang terlatih dalam literasi informasi lebih memungkinkan untuk mahir membuat keputusan yang informasional dalam kehidupan sehari-hari. Melatih siswa untuk mencari dan menganalisis artikel jurnal ilmiah mengajarkan mereka keterampilan penelitian yang sangat penting. Keterampilan penelitian akan berguna di sekolah, perguruan tinggi, dan selama karier profesional siswa dimasa depan (Septiriani & Hasanah, 2017). Menganalisis artikel jurnal ilmiah membantu siswa untuk memahami topik / judul riset yang mereka rencanakan dengan lebih mendalam. Mereka dapat melihat argumen, metodologi penelitian, dan temuan ilmiah yang mendukung topik riset mereka. Adapun Pelaksanaan kegiatan dalam pendampingan ini dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pendampingan KIR di SMAN 1 Luragung

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Lokasi
Minggu 1	Penyampaian Materi “ Mini Riset” dan pembentukan tim KIR/ kelompok	3 JP	Kelas SMAN 1 Luragung
Minggu 2	Merancang Project “Mini Riset” <ul style="list-style-type: none"> • Penentuan Pertanyaan Dasar • Tema/ Judul • Alat/Bahan • Metode/Cara Kerja • Sumber Referensi • Jadwal Kegiatan 	3 JP	Kelas SMAN 1 Luragung
Minggu 3	Menganalisis/ Mereview artikel jurnal ilmiah	3 JP	Ruang Lab Komputer
Minggu 4	Praktek Mini Riset/Ekperimen/Membuat Produk/	3 JP	Laboratorium SMAN 1 Luragung
Minggu 5-6	Mengumpulkan data dan Menganalisis data	6 JP	Hybrid
Minggu 7-8	Membuat laporan/ Karya Tulis/artikel Publikasi	6 JP	Hybrid
Minggu 9-10	Mengevaluasi Laporan/ Karya Tulis kelompok KIR	6 JP	Hybrid
Minggu 11-12	Presentasi Laporan /Karya Tulis kelompok KIR	6 JP	Hybrid
Finish	Laporan Terbaik diikutsertakan LOMBA Karya Tulis tingkat Nasional		

Pada pertemuan minggu ke-4 tim membantu siswa dalam melakukan praktek kerja mini riset sesuai dengan perancangan mini riset sebelumnya, kegiatan praktek mini riset dilaksanakan di Laboratorium SMAN 1 Luragung serta Laboratorium Biologi Universitas Kuningan. Praktek kerja mini riset memberikan kesempatan kepada siswa sebagai peserta KIR untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam melakukan eksperimen, mengumpulkan data, dan menggunakan peralatan laboratorium. Pengalaman berharga ini dapat membantu siswa melatih keterampilan meneliti dan kerja tim yang baik. Melakukan riset bersama tim memungkinkan siswa untuk belajar bagaimana berkolaborasi, berkomunikasi, dan mendistribusikan tugas dengan efektif (*collaborative learning*). Strategi team work dapat memaksimalkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam bekerjasama serta bagaimana siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan bersama kelompoknya (Ali, 2023). Setelah peserta KIR mendapatkan data hasil riset, tim PkM memberikan waktu pada siswa untuk melakukan analisis /pengolahan data hasil mini riset tersebut. Siswa tentunya memerlukan waktu untuk mengumpulkan data dengan cermat dan melakukan analisis yang tepat. Proses ini seringkali membutuhkan waktu yang signifikan, terutama jika riset mereka melibatkan pengujian yang teliti atau analisis statistik yang kompleks. Akhir dari tujuan

pendampingan ekstrakurikuler KIR berbasis mini riset ini demi terwujudnya kemampuan komunikasi ilmiah siswa melalui penyusunan laporan ataupun artikel ilmiah (Nurlaelah et al., 2020).



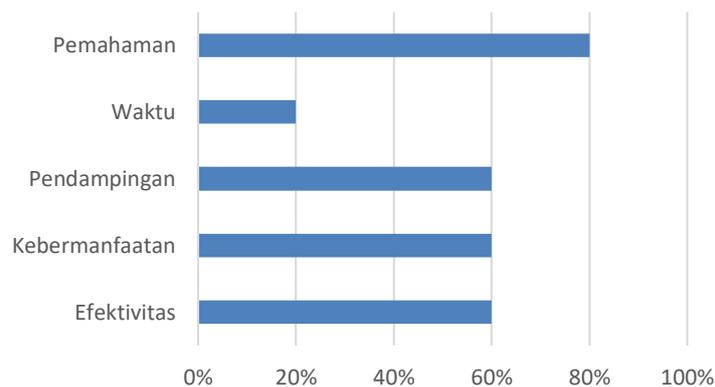
Gambar 2. Pendampingan Perencanaan Riset/ kelompok KIR

Pada bulan kedua pelaksanaan pendampingan KIR dalam membimbing siswa untuk membuat laporan mini riset, dalam bentuk karya tulis ilmiah ataupun artikel penelitian. Pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah ini membutuhkan waktu satu bulan pelaksanaannya. Membuat laporan penelitian yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan penyusunan laporan yang terstruktur. Siswa perlu memikirkan bagaimana menyusun bagian-bagian laporan seperti pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan serta memasukan referensi yang sebelumnya sudah mereka dapatkan (Madayani, 2020).



Gambar 3. Pendampingan Mencari Sumber Referensi

Tahap terakhir kegiatan pendampingan KIR ini adalah evaluasi yang dilakukan pada saat akhir kegiatan PkM pendampingan KIR melalui penggunaan autentik asesmen berbasis mini riset. Tim melakukan evaluasi dengan menggunakan Instrumen berupa angket perseorangan dan rubrik penilaian laporan untuk memeriksa laporan mini riset berkelompok sesuai dengan tema/ judul yang telah direncanakan. Adapun hasil evaluasi disajikan pada gambar 4. sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Evaluasi KIR

Berdasarkan Gambar 4, dijelaskan bahwa hasil tertinggi adalah indikator pemahaman siswa, 80% siswa sepakat bahwa implementasi KIR melalui autentik asesmen berbasis mini riset ini membantu siswa dalam memahami konsep biologi dan dapat mengimplementasikannya melalui Aktivitas KIR dengan baik. Sebanyak 60% siswa setuju bahwa pendampingan KIR ini memberikan manfaat edukatif dan dirasa efektif oleh siswa peserta KIR. Namun Hasil yang sangat kurang yaitu hanya 20% siswa menyatakan memiliki waktu yang cukup untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas mini riset nya. Dalam hal ini 80% siswa menyatakan tidak memiliki waktu yang mencukupi untuk melaksanakan mini riset mereka. Sehingga solusi yang tim PkM tawarkan adalah metode Hybrid, dimana tim PkM dapat melakukan pembimbingan secara daring/ online melalui aplikasi ataupun platform komunikasi sosial seperti *zoom* ataupun *googlemeet*.

KESIMPULAN

- 1) Kegiatan pendampingan ekstrakurikuler KIR di SMAN 1 Luragung merupakan kegiatan yang efektif dalam membantu memfasilitasi siswa untuk menambah wawasan secara akademis dan keterampilan menulis karya ilmiah bagi siswa.
- 2) 60% siswa sudah mampu membuat rancangan mini riset dengan baik, namun 80 % siswa menyatakan bahwa para siswa masih mengalami kendala dalam hal waktu mengerjakan mini riset tersebut. Sehingga siswa terkendala dalam membuat penulisan karya ilmiah tepat waktu.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami ucapkan pada segenap civitas akademika di SMAN 1 Luragung dan tim PkM program studi Pendidikan Biologi Universitas Kuningan serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang memberikan dukungan kepada tim melakukan PkM.

REFERENSI

- Ali, T. G. P. (2023). Learning collaboration of extracurricular for strengthening. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 9(3).
- Fashi Hatul Lisaniyah. (2020). Manajemen Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(2), 22–35. <https://doi.org/10.51675/jt.v13i2.61>
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2022). Pendampingan dalam Pembinaan Kelompok Karya Ilmiah Remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 376–386. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.796>
- Ilman, R. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (Kir) Dalam Mengembangkan Kemampuan Ilmiah Siswa. *Lombok Journal of Science (LJS)*, 1(1), 14–19. <https://ejournal.unizar.ac.id/index.php/mathscience/article/view/188>
- Kurniawati, D., SM, V. A., & Ariyani, V. (2018). Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Remaja Bagi Siswa-Siswi Sman 6 Dan Man 2 Kota Madiun. *Warta Abdimas*, 1, 45–53.
- Madayani, N. S. (2020). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KARYA TULIS BAGI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER KARYA ILMIAH REMAJA DI DI MAN 1 TULUNGAGUNG. *J-Adimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 8(Juli 2020), 48–56.
- Nurlaelah, I., Widodo, A., Redjeki, S., & Rahman, T. (2020). Analisis Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik Pada Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja Berbasis Riset Terintegrasi Keterampilan Proses Sains. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(2), 194. <https://doi.org/10.25134/quagga.v12i2.2899>
- Septiriani, P., & Hasanah, M. (2017). Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler KIR dengan Kemampuan Literasi Informasi. *Bibliotika:Kurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 1, 1–14.
- Setiawati, I., Widiyantie, R., Junaedi, E., Putra, A., & Arista, R. (2022). Development of Mini-Research Based Assesment to Measure Students Competences. *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.2-12-2021.2320241>
- Syam, S., Kurniati, S., Galla, W. F., & Cendana, U. N. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan



Karya Ilmiah (KIR) bagi Siswa Madrasah Aliyah Negerii (MAN) Kota Kupang. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1397–1407.

Tampubolon, M. P. (2020). Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi. In *Bogor; Mitra Wacana Media*.